

Implementasi Monitoring Dan Controlling Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Di MTS Ar-Raudhah Karimun

Zulkarnain¹, Syuhada Al Manar², M. Mushlihuiddin Az³, Ardianti Dwi Damayani⁴, Maimunah⁵

¹Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun
Email: zul59290@gmail.com

²Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun
Email: syualmanar@gmail.com

³Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun
Email: fznarsenal@gmail.com

⁴Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun
Email: Ardiantidwi09@gmail.com

⁵Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun
Email: maymuna9787@gmail.com

ABSTRACT

School financial management is one of the essential aspects of ensuring quality educational services. The success of an educational institution is not only determined by the quality of human resources and the learning process but also by the effectiveness of financial management practices that are transparent, accountable, and efficient. One of the efforts to improve the effectiveness of school financial management is through the implementation of monitoring and controlling educational financing. This study aims to analyze the implementation of monitoring and controlling educational financing in improving the effectiveness of school financial management at MTs Ar-Raudhah Karimun. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, treasurer, administrative staff, and other parties involved in school financial management. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of monitoring and controlling educational financing is carried out through budget planning, recording of tuition fee (SPP) revenues, supervision of fund utilization, periodic evaluations, and the preparation of financial accountability reports. The systematic implementation of monitoring and controlling has a positive impact on the effectiveness of school financial management, particularly in enhancing transparency, accountability, budget efficiency, and supporting the

achievement of educational objectives. Therefore, monitoring and controlling educational financing are essential components in establishing effective and sustainable school financial governance.

Keywords: *monitoring, controlling, educational financing, school financial management, effectiveness.*

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dan proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah adalah melalui penerapan monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah di MTs Ar-Raudhah Karimun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, bendahara, staf tata usaha, dan pihak terkait dalam pengelolaan keuangan sekolah. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan dilakukan melalui proses perencanaan anggaran, pencatatan penerimaan dana SPP, pengawasan penggunaan dana, evaluasi berkala, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Penerapan monitoring dan controlling yang dilakukan secara sistematis memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah, terutama dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efisiensi penggunaan anggaran, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *monitoring, controlling, pembiayaan pendidikan, pengelolaan keuangan sekolah,*

efektivitas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan bangsa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik, kurikulum, serta sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan sekolah menjadi salah satu faktor penting yang mendukung terlaksananya seluruh program pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya keuangan secara profesional, transparan, dan akuntabel agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. (Fattah, 2016)

Dalam konteks manajemen pendidikan, pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang sangat penting karena seluruh kegiatan pendidikan memerlukan dukungan dana yang memadai. Pembiayaan pendidikan mencakup proses perencanaan, pengalokasian, penggunaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban dana yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pembiayaan yang kurang efektif dapat menyebabkan terhambatnya pelaksanaan program sekolah, rendahnya kualitas pelayanan pendidikan, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. (Nanang Fattah, 2000)

Salah satu sumber pembiayaan yang berperan dalam mendukung operasional sekolah adalah dana yang berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Dana SPP digunakan untuk menunjang berbagai kebutuhan operasional sekolah yang tidak seluruhnya dapat dipenuhi melalui bantuan pemerintah. Oleh karena itu, pengelolaan dana SPP memerlukan sistem monitoring dan controlling yang baik agar penggunaannya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah direncanakan. (Arwildayanto, 2017)

Monitoring merupakan proses pemantauan yang dilakukan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan kegiatan guna memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui monitoring, sekolah dapat mengetahui perkembangan pelaksanaan program, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta mengambil langkah perbaikan apabila ditemukan penyimpangan. Sementara itu, controlling atau pengendalian merupakan proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan standar, kebijakan, dan tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan sekolah, controlling berfungsi sebagai alat pengawasan untuk menjamin penggunaan dana dilakukan secara tepat sasaran, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan monitoring dan controlling dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah. Transparansi diperlukan agar seluruh pihak yang berkepentingan dapat mengetahui penggunaan dana secara terbuka, sedangkan akuntabilitas diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang telah dikelola. Dengan adanya sistem monitoring dan controlling yang baik, potensi terjadinya penyalahgunaan dana dapat diminimalkan serta efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dapat meningkat.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa monitoring dan controlling memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Rabani et al. (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan sekolah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Harahap et al. (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan yang disertai dengan sistem pengawasan yang baik mampu meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu,

penelitian Eminarni et al. (2025) menunjukkan bahwa fungsi manajemen keuangan sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Meskipun demikian, setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik dan mekanisme pengelolaan keuangan yang berbeda. Oleh karena itu, implementasi monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan perlu dikaji lebih mendalam pada masing-masing lembaga pendidikan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaannya. Salah satu lembaga pendidikan yang menarik untuk dikaji adalah MTs Ar-Raudhah Karimun. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah pertama, MTs Ar-Raudhah Karimun memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang efektif guna mendukung pelaksanaan program pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs Ar-Raudhah Karimun, terdapat kecenderungan penurunan jumlah peserta didik yang mendaftar dan melanjutkan pendidikan di lingkungan pondok pesantren. Fenomena tersebut menjadi perhatian pihak sekolah karena dapat memengaruhi keberlangsungan program pendidikan dan pengelolaan keuangan lembaga. Di sisi lain, biaya operasional pendidikan mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh kenaikan harga kebutuhan pokok dan berbagai kebutuhan penunjang kegiatan pendidikan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya beban pembiayaan yang harus ditanggung oleh sekolah maupun orang tua peserta didik.

Selain itu, pihak sekolah juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan dana yang bersumber dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), khususnya terkait keterlambatan pembayaran oleh sebagian peserta didik. Keterlambatan pembayaran tersebut berpotensi memengaruhi kelancaran pelaksanaan program sekolah dan pemenuhan kebutuhan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan sistem monitoring dan controlling yang efektif untuk memastikan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat berjalan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah di MTs Ar-Raudhah Karimun. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pembiayaan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah melalui penerapan monitoring dan controlling yang optimal.

KAJIAN TEORI

A. Monitoring Pembiayaan Pendidikan

Monitoring merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan suatu program atau kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, monitoring dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta memastikan bahwa penggunaan sumber daya pendidikan berjalan secara efektif dan efisien. Monitoring tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan program pendidikan secara berkelanjutan.

Menurut Mulyono (2017), monitoring merupakan proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis mengenai pelaksanaan suatu kegiatan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, monitoring berperan penting dalam memastikan bahwa dana yang dimiliki sekolah digunakan sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan anggaran yang telah disusun.

Monitoring pembiayaan pendidikan memiliki beberapa tujuan, yaitu: (1) memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana anggaran, (2) mengidentifikasi penyimpangan dalam penggunaan dana, (3) meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan, dan (4) mendukung terciptanya akuntabilitas dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Melalui monitoring yang dilakukan secara berkala, sekolah dapat mengetahui efektivitas penggunaan dana serta mengambil tindakan perbaikan apabila ditemukan kendala dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaannya, monitoring pembiayaan pendidikan dapat dilakukan melalui pemeriksaan laporan keuangan, pengecekan bukti transaksi, pengawasan pelaksanaan program yang dibiayai oleh sekolah, serta evaluasi terhadap realisasi anggaran yang telah digunakan. Monitoring yang dilakukan secara konsisten akan membantu sekolah dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan pendidikan.

B. Controlling Pembiayaan Pendidikan

Controlling atau pengendalian merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan tujuan, standar, dan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen pendidikan, controlling menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan upaya menjaga efektivitas pelaksanaan program serta penggunaan sumber daya yang dimiliki sekolah. Menurut Terry (2019), controlling adalah proses menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, serta melakukan tindakan korektif apabila ditemukan penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, controlling berfungsi untuk memastikan bahwa penggunaan dana dilakukan secara tepat sasaran, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengendalian pembiayaan pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penetapan standar penggunaan dana, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan antara realisasi dan rencana anggaran, serta tindakan perbaikan terhadap berbagai penyimpangan yang ditemukan. Dengan adanya controlling yang baik, sekolah dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan dana dan meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran. Selain itu, controlling juga berperan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah. Melalui proses pengendalian yang sistematis, seluruh penggunaan dana dapat dipantau dan dievaluasi sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat, orang tua peserta didik, serta pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

C. Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendukung penyelenggaraan proses pendidikan. Pembiayaan pendidikan menjadi faktor penting dalam menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Tanpa dukungan pembiayaan yang memadai, berbagai program pendidikan akan sulit dilaksanakan secara optimal. Menurut Fattah (2016), pembiayaan pendidikan merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan. Sumber pembiayaan pendidikan dapat berasal dari pemerintah, masyarakat, orang tua peserta didik, yayasan, maupun sumber lainnya yang sah.

Dalam penelitian ini, pembiayaan pendidikan difokuskan pada dana yang berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Dana SPP merupakan salah satu sumber pendapatan sekolah yang digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional pendidikan, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah, serta berbagai program yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan dana SPP harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan sistem monitoring dan controlling yang efektif untuk memastikan bahwa dana yang diperoleh dari peserta didik digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan.

D. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan manajemen pendidikan karena berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan program sekolah. Menurut Arwildayanto, Lamatenggo, dan Sumar (2017), pengelolaan keuangan sekolah merupakan proses pengaturan seluruh aktivitas keuangan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan

sekolah harus memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Tahapan pengelolaan keuangan sekolah meliputi penyusunan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, pencatatan transaksi keuangan, pengawasan penggunaan dana, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Seluruh tahapan tersebut harus dilakukan secara terencana agar dana yang dimiliki sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan.

E. Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah

Efektivitas pengelolaan keuangan sekolah menunjukkan tingkat keberhasilan sekolah dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan dikatakan efektif apabila penggunaan dana mampu mendukung pelaksanaan program sekolah, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik. Efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu transparansi, akuntabilitas, efisiensi penggunaan anggaran, ketepatan sasaran penggunaan dana, serta kemampuan sekolah dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Semakin tinggi tingkat transparansi dan akuntabilitas yang dimiliki sekolah, maka semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Dalam konteks penelitian ini, efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dikaji berdasarkan implementasi monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan yang diterapkan di MTs Ar-Raudhah Karimun. Penerapan kedua fungsi manajemen tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dana SPP sehingga dapat mendukung keberhasilan program pendidikan secara keseluruhan.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian mengenai monitoring, controlling, dan pengelolaan pembiayaan pendidikan telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Namun, setiap penelitian memiliki fokus, lokasi, dan karakteristik yang berbeda sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut pada berbagai lembaga pendidikan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi monitoring dan controlling dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rabani, Trihantoyo, dan Windasari (2023) mengenai pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan sekolah menunjukkan bahwa kegiatan monitoring yang dilakukan secara berkala mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengawasan yang baik dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan dalam penggunaan dana pendidikan.

Selanjutnya, penelitian Harahap, Santosa, dan Hidayanty (2024) menjelaskan bahwa implementasi manajemen pembiayaan pendidikan yang disertai dengan sistem pengawasan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran sekolah. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terencana dan terkontrol mampu mendukung pelaksanaan program pendidikan secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Eminarni et al. (2025) menunjukkan bahwa fungsi manajemen keuangan sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pengawasan yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki sekolah. Selain itu, penelitian Rahayu dan Weny (2025) menemukan bahwa penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Transparansi dalam pelaporan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa monitoring dan controlling memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Namun, penelitian mengenai implementasi monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan yang berfokus pada pengelolaan dana SPP di MTs Ar-Raudhah Karimun masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai implementasi monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah di MTs Ar-Raudhah Karimun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai proses pengelolaan keuangan yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di MTs Ar-Raudhah Karimun yang berlokasi di Jl. Kapal Keruk Komplek Timah Teluk Uma Kec. Tebing, Provinsi Kepulauan Riau. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa MTs Ar-Raudhah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan yang bersumber dari dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) sebagai salah satu sumber pendanaan operasional sekolah.

Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala madrasah, bendahara madrasah, staf tata usaha, komite sekolah, serta beberapa wali murid yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pengelolaan, pengawasan, dan pemanfaatan dana pendidikan di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan keuangan yang berlangsung di sekolah. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana pendidikan, seperti laporan keuangan, catatan pembayaran SPP, dan dokumen administrasi lainnya.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara sistematis.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan penelitian, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Monitoring Pembiayaan Pendidikan di MTs Ar-Raudhah Karimun

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs Ar-Raudhah Karimun, monitoring pembiayaan pendidikan dilakukan secara berkelanjutan dan tidak hanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. Pengawasan terhadap pengelolaan dana SPP dilakukan secara rutin oleh pihak yang memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Monitoring tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penerimaan dan penggunaan dana berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kepala madrasah menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan secara berkala terhadap seluruh aktivitas keuangan, baik yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengeluaran dana. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, setiap pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dapat menjalankan tanggung jawabnya secara optimal sehingga proses monitoring dapat berlangsung secara efektif.

Selain itu, monitoring juga dilakukan melalui pemeriksaan dokumen keuangan, pencocokan data penerimaan dana, serta evaluasi terhadap penggunaan anggaran yang telah direalisasikan. Melalui kegiatan monitoring tersebut, pihak sekolah dapat mengetahui kondisi keuangan secara aktual dan mengambil langkah perbaikan apabila ditemukan kendala dalam pengelolaan dana.

B. Implementasi Controlling Pembiayaan Pendidikan di MTs Ar-Raudhah Karimun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa controlling atau pengendalian pembiayaan pendidikan dilakukan melalui proses pencatatan, pemeriksaan, dan evaluasi penggunaan dana secara berkala. Bendahara sekolah memiliki peran penting dalam mengelola administrasi keuangan, termasuk melakukan pencatatan terhadap seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dana. Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara sekolah, setiap dana yang masuk maupun keluar dicatat secara sistematis dalam buku kas dan didukung dengan pencatatan menggunakan aplikasi komputer seperti Microsoft Excel. Pencatatan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan terdokumentasi dengan baik serta dapat dipertanggungjawabkan secara administratif. Proses controlling juga dilakukan melalui pemeriksaan kesesuaian antara data keuangan dengan bukti transaksi yang tersedia. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan serta menjaga transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan. Dengan adanya sistem pencatatan yang teratur, pihak sekolah dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat dan mudah diakses ketika diperlukan.

C. Efektivitas Pengelolaan Dana SPP

Dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) merupakan salah satu sumber pembiayaan yang digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, dana SPP dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan, kebutuhan administrasi sekolah, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik.

Pengelolaan dana SPP yang disertai dengan kegiatan monitoring dan controlling secara berkala memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Hal ini terlihat dari adanya pencatatan keuangan yang lebih tertib, pengawasan penggunaan dana yang lebih baik, serta tersedianya laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan monitoring dan controlling juga membantu sekolah dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Dengan demikian, pihak sekolah dapat memastikan bahwa dana yang diperoleh dari peserta didik digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

D. Kendala dalam Pengelolaan Dana SPP

Meskipun sistem monitoring dan controlling telah dilaksanakan, sekolah masih menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan dana SPP. Salah satu kendala yang paling sering ditemukan adalah keterlambatan pembayaran SPP oleh sebagian peserta didik. Keterlambatan pembayaran tersebut berpengaruh terhadap kelancaran arus kas sekolah karena dana SPP merupakan salah satu sumber pendanaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Apabila jumlah tunggakan meningkat, maka sekolah perlu melakukan penyesuaian terhadap beberapa kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Selain faktor keterlambatan pembayaran, peningkatan biaya kebutuhan operasional pendidikan juga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah. Kenaikan harga berbagai kebutuhan penunjang pendidikan menyebabkan kebutuhan anggaran sekolah semakin meningkat sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

E. Upaya Sekolah dalam Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, pihak sekolah melakukan beberapa upaya, antara lain meningkatkan pengawasan terhadap pembayaran SPP, melakukan koordinasi dengan wali murid, serta memperkuat sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, sekolah juga melakukan evaluasi secara berkala melalui rapat bulanan yang melibatkan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan evaluasi tersebut, sekolah dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul serta menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, monitoring dan controlling tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi monitoring dan controlling pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Raudhah Karimun telah dilaksanakan melalui pengawasan penerimaan dan penggunaan dana SPP, pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, serta evaluasi berkala melalui rapat bulanan. Monitoring dilakukan secara berkelanjutan oleh pihak yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, sedangkan controlling dilakukan melalui pencatatan, pemeriksaan, dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas keuangan sekolah. Penerapan monitoring dan controlling memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah, terutama dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan ketertiban administrasi keuangan. Meskipun demikian, sekolah masih menghadapi kendala berupa keterlambatan pembayaran SPP dan meningkatnya kebutuhan operasional pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi antara sekolah dan wali murid serta penguatan sistem pengawasan keuangan agar efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat terus ditingkatkan.

SARAN

1. Pihak sekolah perlu meningkatkan sistem monitoring pembayaran SPP agar keterlambatan pembayaran dapat diminimalkan.
2. Bendahara sekolah perlu terus mempertahankan pencatatan keuangan yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik.
3. Sekolah perlu meningkatkan komunikasi dengan orang tua atau wali murid terkait kewajiban pembayaran SPP dan penggunaan dana pendidikan.

4. Evaluasi pengelolaan keuangan hendaknya dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah.
5. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengelolaan pembiayaan pendidikan dengan melibatkan sumber dana lain sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai manajemen keuangan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arwildayanto, A., Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Fattah, N. (2016). Ekonomi dan pembiayaan pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harahap, A. H., Santosa, S., & Hidayanty, N. (2024). Analisis peran implementasi manajemen pembiayaan melalui pengelolaan dana pendidikan dalam meningkatkan efektivitas sekolah. *Manajeria: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 5(2), 112–125.
- Mulyasa, E. (2018). Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2017). Konsep pembiayaan pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rabani, F. A. N., Trihantoyo, S., & Windasari. (2023). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan sekolah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 45–56.
- Rahayu, S. I. N., & Weny, S. Y. (2025). Implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 30–42.
- Terry, G. R. (2019). *Principles of management*. New York: McGraw-Hill Education.
- Eminarni, F. A., Lestari, W., Prasetyaningrum, E., & Nurkolis. (2025). Implementasi fungsi manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 8(1), 55–68.